

ABSTRAK

Fani Desmiyanti Salahudin Peran Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Pendaftaran Merek Pengusaha *Home Industry* Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan, (di bimbing oleh Mardia Ibrahim dan Jamal Hi. Arsad)

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan HAM dalam permohonan pendaftaran merek terhadap kesadaran hukum pengusaha *home industry* Kecamatan Tidore Selatan, serta faktor-faktor apa yang menghambat pendaftaran merek pengusaha *home industry* Kecamatan Tidore Selatan.

Penelitian ini termasuk penelitian empiris yang bersifat deskriptif yaitu memberikan suatu gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan fakta-fakta konkrit. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari lapangan dan data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari kajian pustaka yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data primer adalah observasi, wawancara, kuisioner, sedangkan teknik pengumpulan data sekunder adalah kajian pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran dari Kantor Wilayah Kemeterian Hukum dan HAM Maluku Utara tergolong masih rendah karena bimbingan melalui sosialisasi dari Kementerian terkait pendaftaran merek hanya dua kali dalam setahun. Dan untuk tingkat kesadaran hukum pengusaha *home industry* kecamatan Tidore Selatan juga tergolong rendah, hal ini dikarenakan pengusaha yang mengetahui bahwa merek diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2016 hanya sebanyak 2, 86% . semua pengusaha *home industry* di Kecamatan Tidore Selatan belum ada yang mendaftarkan mereknya, belum ada minat pengusaha untuk mencari pengetahuan mengenai pendaftaran merek, serta anggapan bahwa belum terlalu penting untuk mendaftarkan mereknya. Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi pendaftaran merek bagi pengusaha *home industry* adalah karena kurangnya pengetahuan mengenai pendaftaran merek, anggapan bahwa merek tidak perlu didaftarkan, mahalnya biaya pendaftaran merek, dan rendahnya peran pemerintah.

Kata kunci : Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM, kesadaran hukum, pendaftaran merek, pengusaha *home industry*

ABSTRACT

Fani Desmiyanti Salahudin The Role of the Regional Office of the Ministry of Law and Human Rights in Application for Mark Registration (case study: legal awareness of home industry entrepreneurs in the sub-district of South Tidore, Tidore Islands City), (supervised by Mardiah Ibrahim and Jamal Hi. Arsad)

The purpose of this paper is to find out how the role of the Regional Office of the Ministry of Law and Human Rights in applying for trademark registration to the legal awareness of home industry entrepreneurs in South Tidore District, as well as what factors hinder the registration of brands of home industry entrepreneurs in South Tidore District.

This research includes empirical research that is descriptive in nature, that is, it provides an overview of the object of research based on concrete facts. The type of data in this study is primary data obtained directly from the field and secondary data from this study obtained from a literature review related to the problem in this study. Primary data collection techniques are observation, interviews, questionnaires, while secondary data collection techniques are literature review.

The results show that the role of the Regional Office of the Ministry of Law and Human Rights of North Maluku is still low because guidance through socialization from the Ministry regarding trademark registration is only twice a year. And the level of legal awareness of home industry entrepreneurs in the South Tidore sub-district is also relatively low, this is because only 2.86% of entrepreneurs who know that brands are regulated in Law Number 20 of 2016 are only 2.86%. None of the home industry entrepreneurs in South Tidore District have registered their trademarks, there is no entrepreneur's interest in seeking knowledge about trademark registration, and the assumption that it is not too important to register their trademarks. Then the factors that affect trademark registration for home industry entrepreneurs are the lack of knowledge about trademark registration, the assumption that trademarks do not need to be registered, the high cost of trademark registration, and the low role of the government.

Keywords: Regional Office of the Ministry of Law and Human Rights, legal awareness, trademark registration, home industry entrepreneur